

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yakni penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif ialah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna. Menurut (McMilan dan Schumacher, 2003) yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara betatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang proses belajar mengenai Garapan Musik Bibiliku Kreasi Sebagai Iringan Tari Likurai Kreasi yang dilakukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, sehingga peneliti mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa dalam proses pembelajaran Garapan Musik Bibiliku Kreasi Sebagai Iringan Tari Likurai Kreasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat . Menurut Winarmo (1982:26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan (Naturalistik dan Ilmiah).

C. Lokasi Penelitian dan Nara sumber

1. Lokasi penelitian :

Penelitian ini mengambil lokasi pada kampus UNWIRA Kupang tepatnya di program studi pendidikan musik.

2. Nara sumber terdiri dari :

- a) Dosen Pendidikan musik
- b) Beberapa anggota penari sanggar tari SENDRATASIK

D. Jenis dan bentuk Data

1. Data primer : Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data tentang proses latihan garapan musik bibiliku kreasi sampai pada hasil penelitian.
2. Data sekunder : Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan pihak kedua atau melalui buku paket, kamus, media massa, tulisan-tulisan ilmiah yang menunjang kelengkapan data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi lapangan

Mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan dan bimbingan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik dimana secara cermat dan terprinci peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting. Untuk mengumpulkan informasi mengenai musik tradisional bibiliku, peneliti mencari informasi dengan cara wawancara terhadap beberapa narasumber.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini disusun menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Hasil dokumentasi dapat berupa gambar dan video untuk mendapatkan data mengenai upaya guru untuk memperkenalkan garapan musik

bibiliku kreasi sebagai iringan tari likurai kreasi pada mahasiswi pendidikan musik semester III melalui metode meniru dan drill.

F. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pisahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklarifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan beberapa fasilitas penting yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data yakni:

1. Buku catatan dan bolpoint
2. Kamera digital/handycam

H. Langkah-langkah Penelitian

Jumlah penari yang dibutuhkan berjumlah 8 orang penari wanita dari program studi pendidikan musik semester III.

1. Pertemuan pertama
 - a) Peneliti memberikan penjelasan tentang garapan musik bibiliku kreasi dalam tarian likurai kreasi.

- b) Peneliti membagikan partitur garapan musik bibiliku kreasi kepada para penari.
- c) Peneliti mengelompokkan para penari berdasarkan part (Bibiliku 1, 2, 3, dan 4).

2. Pertemuan kedua

- a) Peneliti memberikan contoh latihan dasar pola ritme dan etude kemudian diikuti oleh para penari
- b) Peneliti dan penari bersama-sama mengulangi latihan latihan dasar pola ritme dan etude secara berulang-ulang hingga mendapatkan hasil yang baik.
- c) Peneliti memberikan contoh pukulan dasar teberek dan pukulan dasar mane kabas/tentara nipon sambil diikuti oleh para penari
- d) Peneliti memberikan contoh gerakan dasar teberek dan gerakan dasar mane kabas/tentara nipon sambil diikuti oleh para penari
- e) Peneliti menggabung pukulan dasar dan gerak dasar teberek sambil diikuti oleh para penari
- f) Peneliti menggabung pukulan dasar dan gerak dasar mane kabas/tentara nipon sambil diikuti oleh para penari
- g) Peneliti menggabung pukulan dan gerak dasar Teberek dan Tentara Nipon dan diikuti oleh para penari.

3. Pertemuan ketiga

- a) Peneliti mengulang kembali pukulan dan gerak dasar Teberek dan Mane Kabas/Tentara Nipon sambil diikuti oleh para penari

- b) Peneliti memberikan contoh pukulan dasar Tei Fore sambil diikuti oleh para penari
- c) Peneliti menggabung pukulan dan gerak dasar Tei Fore sambil diikuti oleh para penari
- d) Peneliti menggabung pukulan dasar dan gerak dasar Teberek, Mane Kabas/Tentara Nipon, dan Tei Fore kemudian diikuti oleh para penari.

4. Pertemuan keempat

- a) Peneliti mengulang kembali semua pukulan dan gerak dasar yang sudah dilatih pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- b) Peneliti memberikan contoh pengembangan pukulan dan gerak teberek dan diikuti oleh para penari.
- c) Peneliti memberikan contoh pukulan dan gerak teberek kreasi 1 kemudian diikuti oleh para penari.
- d) Peneliti menggabung pengembangan pukulan dan gerak teberek dan pukulan dan gerak teberek kreasi 1 kemudian diikuti oleh para penari.
- e) Peneliti memberikan contoh pukulan dan gerak teberek kreasi 2 kemudian diikuti oleh para penari.
- f) Peneliti menggabung pukulan dan gerak teberek asli, teberek pengembangan, teberek kreasi 1 dan teberek kreasi 2.

5. Pertemuan kelima

- a) Peneliti mengulang kembali pukulan dan gerak yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya.

- b) Peneliti memberikan contoh pengembangan dan kreasi mane kabas/tentara nipon sambil diikuti oleh para penari.
- c) Peneliti menggabung pukulan dan gerak yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya dengan pengembangan dan kreasi mane kabs/tentara nipon.

6. Pertemuan keenam

- a) Peneliti mengulang kembali semua pukulan dan gerak yang sudah dilatih pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- b) Peneliti memberikan contoh pengembangan pukulan dan gerak Tei Fore kemudian diikuti oleh para penari.
- c) Peneliti memberikan contoh pukulan dan gerak Tei Fore kreasi 1 kemudian diikuti oleh para penari.
- d) Peneliti menggabung pengembangan dan kreasi 1 Tei Fore kemudian diikuti oleh para penari.
- e) Peneliti memberikan contoh pukulan dan gerak tei fore kreasi 2 kemudian diikuti oleh para penari.
- f) Peneliti menggabung semua pukulan dan gerakan.

7. Pertemuan ketujuh

- a) Peneliti mengulang kembali semua pukulan dan gerakan yang sudah dilatih pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- b) Peneliti memberikan pola rantai dari masing-masing pukulan dan diikuti oleh para penari.
- c) Penari menarikan semua pukulan dan gerak dan bergerak sesuai pola rantai yang sudah diberikan.

8. Pertemuan kedelapan

- a) Peneliti mengingatkan kembali pola lantai yang sudah diberikan.
- b) Penari mengulangi semua gerakan beserta pola lantai hingga mendapatkan hasil yang maksimal.

9. Pertemuan kesembilan

- a) Garapan Musik Bibiliku kreasi dalam tarian likurai kreasi siap dipentaskan.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.
- 2. Bab II, Landasan Teoritis, menjelaskan pembahasan tentang Konsep Pembelajaran, Teori Ritme, Metode Drill, Metode Meniru, Seni Musik, Musik Tradisi, Musik Pengiring Tarian, Musik Tradisional Bibiliku, Musik Kreasi, Seni Tari, Tarian Likurai
- 3. Bab III, Metode Penelitian, memuat tentang Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi dan Narasumber, Jenis dan bentuk Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Alat Bantu Penelitian, Langkah-langkah penelitian, Sistematika Penulisan, dan Personil Penelitian.
- 4. Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.
- 5. Bab V, Penutup, memuat tentang, Kesimpulan dan Saran.

H. Personil Penelitian

Personil penelitian adalah :

1. Pelaksana penelitian

Nama	: Andrea Helmiyanti Lion
No. Regis	: 17115032
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bahasa dan Seni
Program studi	: Pendidikan Musik
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama	: Melkior Kian S.Sn, M.Sn
Jabatan	: Dosen program studi pendidikan musik
Alamat	: UNWIRA Kupang

3. Pembimbing II

Nama : Stanislaus Sanga Tolan S.Sn, M.Sn
Jabatan : Dosen program studi pendidikan musik
Alamat : UNWIRA Kupang